

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah yang biasa disingkat menjadi UMKM di Indonesia memiliki peran penting dalam membangun perekonomian negara. UMKM mampu memberikan peluang usaha kalangan industri yang berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB). PDB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh semua unit bisnis di negara tertentu, atau jumlah produk dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa peran UMKM yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja menjadikan UMKM efektif sebagai alat untuk memperkuat stabilitas ekonomi negara.

Perkembangan UMKM di Indonesia dapat dikatakan bahwa memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena kedudukannya sebagai pemain utama kegiatan ekonomi di berbagai sektor yang menyediakan lapangan pekerjaan terbesar. UMKM juga memiliki peran dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu UMKM juga memiliki sumbangsih dalam membaca neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Globalisasi produk perkembangan ilmu pengetahuan, daya inovasi, dan teknologi serta hasil dari perubahan dasar finansial, manajemen perusahaan dan tata pemerintah modern yang semakin terbuka dan demokratis. Keberlanjutan menjadi salah satu tujuan yang diharapkan dapat dicapai oleh UMKM. Berkelanjutan adalah asas yang secara terencana mengupayakan berjalannya proses pembangunan melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga terbentuk perekonomian yang tangguh dan mandiri.

UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar. Untuk itu, UMKM perlu diperhatikan khusus yang didukung dengan informasi akurat, agar terjadi *link* bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar. Hal ini memperlihatkan bahwa UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri jasa keuangan, terutama bank untuk menyalurkan

pembiayaan, karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki akses pembiayaan perbankan.

UMKM yang ada di Pulau Madura mengalami pertumbuhan setiap tahunnya, tidak hanya dalam hal jumlahnya, namun kualitas serta pemasaran produk UMKM sudah merambah ke pasar luar negeri. Beberapa upaya dilakukan untuk memperkuat sektor UMKM yang ada di Pulau Madura. Kinerja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak menjadi jaminan bagi UMKM di Indonesia dapat terlepas dari masalah atau kendala yang dihadapi, salah satunya adalah perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM (Novianti & Salam, 2021). Permasalahan lainnya yang dialami para pelaku UMKM adalah kebanyakan dari mereka tidak pernah menyiapkan anggaran keuangan dalam manajemen usahanya (Humaira & Sagoro, 2018). Pada saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum paham terkait bagaimana mengelola keuangan dengan baik sehingga hal ini yang menjadi kendala bagi UMKM untuk berkembang. (Al Kholilah Rr Iramani, 2013). Individu yang memiliki penghasilan yang besar belum tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik, begitupun sebaliknya. Pengelolaan keuangan yang baik dan tepat serta ditunjang oleh literasi keuangan yang baik mampu meningkatkan taraf kehidupan dan tingkat penghasilan (Susanti et al., 2018). Ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* yaitu *financial attitude*, *financial knowledge*, serta *income* (Mahgfiroh et al., 2020). Sedangkan, menurut Herawati et al. (2018) menyebutkan bahwa faktor *financial literacy* dan *financial self-efficacy* juga dapat mempengaruhi *financial management behavior*.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan salah satunya adalah *financial attitude*. *Financial attitude* adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017) menyampaikan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mendorong masyarakat agar dapat memiliki sikap keuangan agar dapat tercapai tujuan keuangan dan dapat melakukan perencanaan keuangan. untuk mendorong masyarakat agar tercapainya suatu tujuan dan perencanaan keuangan di perlukan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam perilaku keuangan. *Financial attitude* dapat membantu dalam menentukan keputusan pada pengelolaan keuangan, penganggaran pribadi dan berinvestasi yang baik.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *financial knowledge*. *Financial knowledge* merupakan hal yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan penentu masa depan. Apabila seseorang mengetahui prinsip-prinsip bagaimana cara mengelola keuangan yang baik maka masa depannya akan terjamin dengan kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula perilaku keuangannya, begitu juga sebaliknya jika tingkat pengetahuan keuangan rendah maka akan berpengaruh tidak baik pada perilaku keuangannya.

Selanjutnya *financial management behavior* juga di pengaruhi oleh salah satu aspek psikologis lainnya yaitu *locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Julian Rotter dalam Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan *locus of control* yakni keyakinan, harapan atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya. *Locus of control* merupakan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Ketika seseorang bisa mengendalikan dirinya dari dalam untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uangnya sesuai kebutuhan, kemungkinan seseorang tersebut juga akan melakukan perilaku manajemen keuangannya dengan baik. Maka semakin baik *locus of control* yang dimiliki oleh individu maka semakin baik perilaku manajemen keuangannya.

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat mengenai perilaku keuangan (*financial management behavior*) berkaitan dengan perilaku konsumsi masyarakat yang cenderung berubah karena perkembangan zaman yang tumbuh begitu pesat terutama perkembangan informasi dan teknologi, sering ditemukan bahwa masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sering kali didorong oleh motif tertentu untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya. Masyarakat Indonesia saat ini menjadi sangat konsumtif terhadap apapun yang dilihatnya tanpa melihat bahwa hal tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata, cenderung berfikir jangka pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial baik dari masyarakat kalangan menengah keatas maupun masyarakat kalangan menengah kebawah tidak akan lepas dari perilaku konsumtif tersebut.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja akan tetapi sudah merambah ke kota-kota kecil bahkan pedesaan di Indonesia, masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab akibat dari timbulnya perilaku konsumtif seperti kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat terutama dalam perkembangan e-commerce atau bisnis online sangat mendukung terjadinya gaya hidup konsumtif yang serba cepat sehingga masyarakat tertarik untuk membeli barang yang diinginkan meskipun barang tersebut tidak dibutuhkan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR: FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, & LOCUS OF CONTROL (STUDI PADA PELAKU UMKM DI DAERAH PESISIR MADURA)*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di wisata pesisir Madura?
2. Bagaimanakah pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di wisata pesisir Madura?
3. Bagaimanakah pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di wisata pesisir Madura?
4. Bagaimanakah pengaruh *financial attitude, financial knowledge, dan locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior* pada pelaku UMKM di wisata pesisir Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

2. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial management behavior*.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior*.

Financial attitude membentuk cara seseorang dalam mengeluarkan, menyimpan, mengakumulasi atau menghamburkan uang mereka (Furnham, 1984). Dan pada penelitian Pankow (2003) mengatakan *financial attitude* adalah salah satu variabel yang mempengaruhi *financial management behavior*, dimana sikap akan pendapat dan penilaian seseorang akan keuangan tersebut positif maka perilaku mereka dalam mengatur keuangan pun juga baik.

Penelitian selanjutnya menyatakan bahwa *financial attitude* mempengaruhi *financial management behavior* secara signifikan, yang dimana jika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka perilaku dalam mengurus keuangannya pun akan baik pula (Amalia Nusron et al., 2018). Dari penjabaran penelitian diatas, maka hipotesis yang terbentuk sebagai berikut:

H1: *Financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

2. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Robb & Woodyard (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa *financial knowledge* secara obyektif dan subyektif mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Berdasarkan penelitian Potrich (2016) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, artinya apabila seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang positif lebih

cenderung berperilaku dengan cara yang lebih baik dan konsisten. Penelitian dari Mien & Thao (2015) juga menemukan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan dari *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*, hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan seseorang baik atau buruknya dapat memperlihatkan baik atau buruknya perilaku manajemen keuangan mereka. Hipotesis yang terbentuk dari penjabaran diatas, sebagai berikut:

H2: *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

3. Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015) ditemukan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap *financial management behavior*. Hal tersebut menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *locus of control* yang baik cenderung tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dalam hidupnya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Perry & Morris (2005) yang ditemukan bahwa adanya pengaruh negatif antara *locus of control* (external) dan tanggung jawab pada *financial management behavior*. Dari pemaparan diatas, maka dibentuklah hipotesis sebagai berikut:

H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*

4. Pengaruh *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

H4: Bahwa *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*

1.5 Target Luaran

Target luaran wajib yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Laporan Kemajuan Penelitian
2. Laporan Akhir Penelitian
3. Log Book Kegiatan Penelitian
4. Poster

Target luaran tambahan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional